

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber dana dalam perekonomian model bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya. Pasar modal adalah sarana bagi perusahaan untuk menanamkan modal. Investasi di pasar modal memiliki risiko relative tinggi. Tujuannya memberikan keuntungan dengan menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (Fahmi, 2015: 3)

Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dananya yang diinvestasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh. Para investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif dimulai dari perhatian terhadap tingkat resiko dan return yang seimbang dalam setiap transaksi. Secara teori , semakin tinggi tingkat return yang diharapkan para investor, semakin tinggi pula resiko yang dihadapinya,

demikian pula sebaliknya. Menurut Fahmi, (2015: 48) Pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan dananya yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor untuk melaksanakan aktifitas investasinya dalam bentuk surat-surat berharga .

Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Investor berinvestasi atau menanamkan modalnya di dipasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan return saham. Return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya Return saham merupakan tingkat keuntungan dan pendapatan yang diperoleh investasi surat berharga saham. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi.

Return saham merupakan hasil baik itu kerugian maupun keuntungan yang investor dapat dari suatu investasi atau trading saham pada suatu perusahaan dan pada suatu periode tertentu. Return saham bisa negatif dan positif , jika positif berarti memberikan keuntungan atau *Capital Gain*, dan jika negative berarti memberikan kerugian atau *Capital Lost*. Dan besar nya Return saham dapat dihitung dengan rumus (Hermuningsih, 2012: 45).

Tabel 1.1 Return saham beberapa perusahaan Tahun 2016-2017

No	Kode Saham	Harga Penutupan		Return Saham 2016		Harga Penutupan		Return Saham 2017	
		Sebelumnya	Terakhir			Sebelumnya	Terakhir		
		28-Des-15	30-Des-16	Rupiah	Persen	30-Des-16	30-Des-17	Rupiah	Persen
1	UNVR	37000	38800	1800	5%	33.800	55.900	17.100	44%
2	TOTO	695	498	-197	-28%	498	308	-190	-38%
3	TCID	16500	12500	-4000	-24%	12.500	17.900	5.400	43%

Sumber: idx 2018

Berdasarkan tabel diatas Return saham perusahaan UNVR(PT Unilever Indonesia Tbk) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang-barang konsumsi, produk-produk kosmetik dan minuman dengan bahan pokok teh. Pada Tahun 2016 sebesar 5% dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 44%. Hal ini disebabkan kepercayaan konsumen masih relatif tinggi dan konsumen pada segmen menengah kebawah, dan mengubah skala prioritas dalam berbelanja, sehingga menyebabkan pertumbuhan keuntungan bagi perusahaan.

Pada Return saham perusahaan TOTO (PT Surya Toto Indonesia Tbk) merupakan perusahaan yang memproduksi *saniter, Fitting*, dan peralatan sistem dapur. Mengalami capital lost atau kerugian di tahun 2016 -28% dan tahun 2017 sebesar -38% . ini disebabkan di tahun 2017 menjadi tantangan bagi perusahaan dan sebagian besar industry lainnya di Indonesia. Tantangan tersebut ialah tekanan yang diciptakan oleh iklim geopolitik yang tidak menguntungkan yang menyebabkan perlambatan ekonomi global.

Menurut Harahap (2009: 113) laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sedangkan menurut Suwardjono (2008: 464)laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang

dan jasa . Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa).

Laporan laba merupakan komponen yang sangat berpengaruh pada saham. Hal ini dikarenakan saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan suatu emiten. Jika laba perusahaan meningkat, maka saham perusahaan tersebut akan naik, sebaliknya jika perusahaan merugi, maka saham perusahaan tersebut akan turun. Hal ini juga akan membuat para investor untuk membeli saham perusahaan dan berujung pada meningkatnya Return saham perusahaan. Laba yang semakin tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham dan secara langsung akan mendorong pada peningkatan harga saham dan Return saham

Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan.

Disisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain perlunya menahan sebagian laba untuk re-inventasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Pembagian dividen yang tinggi kepada para investor menunjukkan bahwa perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi bagi investor. Tinggi rendahnya pembagian deviden akan mempengaruhi Return saham sebab tinggi dividen dapat

mencerminkan prospektif perusahaan kedepannya yang berefek pada harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “PENGARUH DIVIDEN, LABA, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Return saham yang tidak memberikan keuntungan bagi investor
2. Pemakai laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang akurat untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
3. Tidak stabilnya dan terdapat return saham perusahaan yang mengalami penurunan bahkan tidak memberikan keuntungan bagi investor

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis buat yaitu:

1. Variabel Independen yang diteliti peneliti hanya memfokuskan pada Kebijakan dividen, laba bersih dan, arus kas operasi
2. Variabel Dependen yang diteliti peneliti hanya memfokuskan pada Return Saham
3. Objek dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

4. Periode penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah ,maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?
2. Bagaimana pengaruh laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?
3. Bagaimanapengaruh arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?
4. Bagaimana dividen, laba, dan arus kas operasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia..
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia..

4. Untuk mengetahui pengaruh dividen, laba, dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi objek penelitian

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat berguna karena memberikan gambaran, memperluas wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori akuntansi return saham, dividen, laba, dan arus kas operasi dalam laporan keuangan yang telah diterima yang terjadi dalam praktek.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikut yang tertarik untuk meneliti pengaruh dividen, laba, dan arus kas operasi dalam memprediksi return saham di bidang manufaktur.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan tambahan referensi penelitian lain tentang materi yang berhubungan dengan dividen, laba, arus kas operasi dan return